

Pengaruh Dana Program Beasiswa Bidimisi Terhadap  
Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018  
Universitas Negeri Gorontalo

Iswan Ali<sup>1\*</sup>, Radia Hafid<sup>2</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>3</sup>, Meyko Panigoro<sup>4</sup>,  
Sudirman<sup>5</sup>

Universitas Negeri Grontalo

Email : [iswanaliasr12101999@gmail.com](mailto:iswanaliasr12101999@gmail.com)

**ABSTRAC**

*The objective of this present Research was to determine to what extent the effect of the bidikmisi scholarship program funds on students' learning achievement at the Departement of Economics Education, Universitas Negeri Gorontalo, Class of 2018. This Research employed a quantitative approach using aquantitative correlaional method with a sampel of 81 students. At the same time, the data collection techniques used in this Research Wet observation, interviews, questionnaires, and documentation, while the data analysis technique was simple linear regression. The Research dinding based on hypothesis testing indicated that the Bidikmisi scholarsip had a positive effect on students' learning achievement at the Departement of Economics Education with a correlation coefficient value indicating a low level of correlation and the value of the coefficient of determination indicating the percentage level of the effect of the Bidikmisi scholarsip variable on students' learning achievement of 13,7%.*

**Keywords:** Bidikmisi Scholarsip, Students' Learning Achievement

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Dana Program Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 81 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa beasiswa bidik misi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi dengan besar nilai koefisien korelasi sebagai tanda tingkat keeratan hubungan yang rendah dan besar nilai koefisien determinasi sebagai tanda tingkat persentase pengaruh variabel beasiswa bidik misi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 13,7%.

**Kata Kunci :** Beasiswa Bidikmisi, Prestasi Belajar Mahasiswa

## **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasa ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya. Prestasi belajar yang rendah belum tentu menunjukkan bahwa peserta didik tersebut kurang kompeten atau memiliki IQ rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar peserta didik tersebut, baik faktor eksternal maupun internal. Sebagaimana menurut Sukmadinata (2003: 101) prestasi belajar adalah “merupakan kecakapan-kecakapan potensial, kemampuan atau kapasitas yang dimiliki mahasiswa”. Pada hakekatnya prestasi belajar merupakan usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh nilai yang baik. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Prestasi belajar peserta didik di perguruan tinggi dapat digambarkan dengan Indeks Prestasi (IP), yaitu nilai rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar mengajar tiap semester, atau secara singkat dapat diartikan sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar) mahasiswa pada satu semester.

Dalam sistem pendidikan tinggi, untuk mengetahui seberapa besar seorang mahasiswa telah dapat meningkatkan kemampuan atau potensinya umumnya diukur oleh perolehan indeks prestasi kumulatif tinggi. Di Universitas Negeri Gorontalo sendiri bagi penerima beasiswa bidikmisi indeks prestasi kumulatifnya minimal 2,75. Berbicara mengenai beasiswa bidikmisi berbicara mengenai prestasi karena tujuan utama bidikmisi adalah meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi, beasiswa bidikmisi tidak serta merta didapatkan begitu saja, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan berlaku. Ketika mahasiswa mendapatkan beasiswa bidikmisi, salah satu syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi yaitu prestasi belajar mahasiswa dengan batas minimal indeks prestasi kumulatif 2,75.

Kemudian berdasarkan hasil pengamatan awal pada mahasiswa pendidikan ekonomi khususnya angkatan 2018 terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki hasil prestasi yang baik yaitu dengan perolehan indeks prestasi kumulatif di atas 3.00. Di semester 5 (Lima) tahun akademik 2020/2021, mahasiswa atas nama Rahma Blongkod mendapat apresiasi sebagai salah satu mahasiswa peraih Indeks Prestasi Akademik tertinggi dengan IPK 3,96. Dan mahasiswa tersebut adalah salah mahasiswa penerima dana Program beasiswa bidikmisi. namun ada juga mahasiswa yang memperoleh hasil belajar rendah sehingga dikeluarkan dari penerima bidikmisi karena memiliki IPK kurang dari 2,75 yakni mahasiswa atas nama Yaumul Nizam Hisabu pada semester 2 (dua). Selain itu peneliti juga menemukan dari sebagian mahasiswa penerima dana program

beasiswa bidikmisi yang memperoleh hasil prestasi belajar mahasiswa bidikmisi yang tidak konsisten di mana pada semester sebelumnya meraih perolehan IPK yang baik (meningkat) namun pada semester berikutnya mengalami penurunan. Berikut data yang di dapat dari pengamatan awal pada beberapa mahasiswa penerima bidikmisi yang memiliki IPK yang tidak konsisten.

**Tabel 1.1**

**Data IPK Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi 2018**

Nim	Nama	IPK/Semester		
		1	2	3
911418068	Abdulrazak N. Hasan	3,39	3,07	3,22
911418136	Aditya Sutarno	3,49	3,59	3,52
911418095	Arif Abdul Gani	3,32	3,01	3,09
911418143	Rifal Asih	2,96	2,95	3,05
911418108	Ilham Hamid	3,47	3,47	3,51
911418065	Amelia Ahmad	3,34	3,30	3,35
911418015	Asrawati Kiayi	3,61	3,59	3,64
911418040	Sri Rahayu Sahrain	3,56	3,32	3,41
911418164	Rahma Blongkod	3,70	3,72	3,70
911418088	Nurnaningsih Eka Putri	3,64	3,62	3,55

*Sumber : Data mahasiswa bidikmisi 2018*

Berdasarkan data pada tabel tersebut, beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi memiliki dampak terhadap prestasi hasil belajarnya. Perolehan hasil prestasi belajar mahasiswa ada yang mengalami kenaikan namun pada semester berikutnya ada yang mengalami penurunan dan ada yang mengalami penurunan pada semester sebelumnya kemudian pada semester berikutnya mengalami kenaikan prestasi belajarnya. Hal demikian mengindikasikan bahwa prestasi belajarnya tidak konsisten. Olehnya tujuan dari pemberian dana beasiswa ini tidak terealisasi dengan baik sebagaimana dengan tujuan beasiswa bidikmisi bahwa mahasiswa di tuntut untuk memiliki Indeks Prestasi Kumulatif yang memiliki peningkatan setiap semesternya.

Seperti yang dilansir oleh: Abdul Wahid Rauf pada tanggal 12 November 2019.11:47: Tentang Rektor peringati penerima Bidik misi UNG untuk menaati Aturan. Di mana salah satu aturan tersebut yakni “Sebagai penerima beasiswa Bidik misi harus memiliki prestasi akademik maupun non akademik. Yang mana salah satu prestasi akademik yang bisa dicapai yaitu dengan mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang setiap semesternya mengalami peningkatan atau bahkan mendapat predikat terbaik sebagai peraih IPK tertinggi. Tidak hanya itu prestasi akademik juga dapat di lihat dengan banyaknya jumlah satuan kredit semester (SKS) yang diraih oleh seorang mahasiswa dalam satu semester sehingga dia dapat mengambil/mengontrak mata kuliah lebih banyak bahkan dapat mengontrak mata kuliah semester atas, sebagaimana Menurut Hipjilah (2015), prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis, dan evaluasi, di mana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu. Sedangkan prestasi non akademik yaitu prestasi yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan baik organisasi mahasiswa maupun kegiatan lainnya sesuai dengan tata tertib kehidupan kampus.

Dalam lanjutan kutipan tersebut rektor UNG juga mengatakan bahwa “Jika nilai IPK yang diperoleh di bawah batas ketentuan yang berlaku, maka konsekuensinya akan dicoret langsung sebagai penerima dan digantikan mahasiswa lain yang dianggap lebih layak,” tegas rektor. Tak hanya IPK saja namun juga ada beberapa aturan yang harus di patuhi di antaranya yakni, diharamkan untuk menikah selama menerima beasiswa, harus tinggal di asrama Bidik misi selama 2 (dua) bulan lamanya dan larangan berpindah program studi maupun mengambil cuti akademik. Dan juga mahasiswa penerima dana bantuan beasiswa bidikmisi dituntut memiliki peningkatan IPK setiap semesternya sebagai bentuk peningkatan prestasi agar tujuan dari pemberian beasiswa bidikmisi terealisasi dengan baik. Tak hanya itu juga, penerima dana bantuan beasiswa bidikmisi juga harus mengupayakan lulus tepat waktu yaitu 4 (empat) tahun, karena jika tidak diupayakan maka harus membayar biaya kuliahnya secara mandiri.

Salah satunya perguruan tinggi yang menyelenggarakan program beasiswa Bidikmisi adalah Universitas Negeri Gorontalo, semenjak digulirkan tahun 2010 Universitas Negeri Gorontalo telah mendapatkan kuota sebanyak 300 mahasiswa. tahun 2018 hingga tahun 2020, jumlah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi yang diterima oleh UNG sebanyak 5.001 mahasiswa. Tahun 2018 mahasiswa penerima dana bantuan beasiswa Bidikmisi di Jurusan

Pendidikan ekonomi sebanyak 81 mahasiswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 68 perempuan. Di tahun 2018 mahasiswa penerima dana bantuan beasiswa Bidikmisi sebanyak 1.540 orang. Pada observasi awal peneliti menemukan bahwa ada 4 orang mahasiswa yang digantikan sebagai penerima beasiswa bidikmisi dengan berbagai alasan di antaranya : 1) Yaumul Mizan Hisabu dikeluarkan dari penerima bidikmisi dikarenakan memiliki IPK kurang dari 2,75. 2) Indri Botutihe juga dikeluarkan dari penerima bidikmisi karena menikah pada masa studi. 3) Desriyanti Goi di keluarkan dari penerima bidikmisi karena sudah tidak melanjutkan kuliahnya dengan alasan mempunyai penyakit (dalam) 4) Rulin F Rahman digantikan sebagai penerima bidikmisi karena sudah menutup usia pada masa studi.

Itulah beberapa mahasiswa yang sudah dikeluarkan dari penerima bidikmisi namun sudah digantikan oleh mahasiswa pengganti yang sudah mendaftar sebagai penerima bidikmisi pengganti.

Penelitian mengenai beasiswa bidikmisi sendiri telah dilakukan sebelumnya oleh Regina Cahyani Mantali kepada mahasiswa program studi S1 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Gorontalo. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa program beasiswa bidikmisi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin baik program beasiswa bidikmisi maka semakin baik juga prestasi belajar mahasiswa.

Adapun data yang di temukan oleh penulis terdapat sebagian besar mahasiswa bidikmisi yang mendapat IPK dengan predikat sangat memuaskan dan ada yang mendapatkan IPK rendah, tak hanya itu, adanya Perolehan hasil belajar mahasiswa penerima bidikmisi yang tidak konsisten. Hal ini yang membuat peneliti bertanya “Apakah Ada Pengaruh Dana Program Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi?”

### **Kajian Teoritis**

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa atau mahasiswa, belajar merupakan kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa atau mahasiswa dalam pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa atau mahasiswa itu sendiri. Belajar merupakan kebutuhan semua orang, sebab dengan belajar seseorang dapat memahami atau menguasai sesuatu sehingga kemampuannya dapat ditingkatkan.

Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019:9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil

dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa.

Istilah prestasi di Kamus Ilmiah Populer di definisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Wahab (2015: 242) menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah langkah baru bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Menurut Djamarah (2012: 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Pendapat lain dari Helmawati (2018: 36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi dapat diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang, ataupun tinggi. Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, mengusai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Kemudian definisi lain tentang prestasi belajar yang di kemukakan oleh Winkel (dalam Sunarto, 2009) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa atau mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Kemudian, menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Selain itu menurut Depdikbud (1991) merumuskan pengertian prestasi belajar hasil yang dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seorang mahasiswa. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang tipe rikan oleh pendidik. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara mahasiswa dengan pendidik selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa atau mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai

yang merupakan prestasi belajar dari seorang siswa atau mahasiswa yang biasanya ditunjukkan oleh nilai Laporan atau Kartu Hasil Studi (KHS).

### **Beasiswa Bidikmisi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi. Beasiswa merupakan bantuan subsidi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa berupa sejumlah uang. Beasiswa tersebut diberikan kepada peserta didik warga negara Indonesia yang akan dan sedang mengikuti pendidikan, baik pada Universitas Negeri maupun Swasta dengan syarat keadaan ekonomi orang tuanya lemah atau tidak mampu menyekolahkan anaknya.

Menurut Simatupang, beasiswa merupakan pemberian uang sukarela yang harus diajukan oleh seorang pelajar. Beasiswa bisa berupa paket dana bantuan untuk membantu pelajar, bentuknya bisa pemondokan, bahan-bahan pelajaran termasuk kuliah, atau hanya bisa kuliah saja. Bisa juga berupa presentase biaya kuliah pemberian beasiswa didasarkan pada ketentuan dan syarat tertentu. Pemberian berlangsung selama kuliah. Namun demikian selalu ada syarat yang dilampirkan, dan umumnya berkaitan dengan nilai. Untuk tetap mendapatkan beasiswa ini nilai harus tetap di atas nilai terendah yang sudah ditetapkan. Sedangkan Bidik misi menurut pasal 76 UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi adalah bantuan biaya pendidikan, berbeda dari beasiswa yang berfokus pada memberikan penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi, Bidik misi berfokus kepada yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi. Walaupun demikian syarat prestasi pada Bidik misi ditujukan untuk menjamin bahwa penerima Bidik misi terseleksi dari yang benar-benar mempunyai potensi dan kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.

Sehubungan dengan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Beasiswa Bidik misi adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah lewat lembaga pendidikan tertentu untuk membantu kelangsungan pendidikan bagi mahasiswa yang mempunyai keterbatasan biaya pendidikan namun berpotensi akademik dan benar-benar ingin menyelesaikan pendidikan tinggi, agar terciptanya penerus bangsa yang sejahtera dan cerdas yang nantinya akan bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Tahapan – tahapan mencakup proses dan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik terbukti bahwa variabel Beasiswa Bidikmisi (variabel x) yang diteliti memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (variabel Y). Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Gorontalo, dapat diterima dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,543 yang berarti lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,989 dan nilai signifikan 0.002 atau berada dibawah 0.05. Serta nilai koefisien regresi variabel akan mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,581 kali satuan yang berarti ada pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Gorontalo sebesar 13,7%.

Temuan penelitian ini tentunya sejalan tujuan dari konstitusi negara dalam UU nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yang menyatakan bahwa pengertian bidik misi merupakan bantuan biaya pendidikan, berbeda dari beasiswa yang berfokus pada memberikan penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi, Bidik misi berfokus kepada yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi. Walaupun demikian syarat prestasi pada Bidik misi ditujukan untuk menjamin bahwa penerima Bidik misi terseleksi dari yang benar-benar mempunyai potensi dan kemauan untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.

Salah satu tujuan beasiswa bidik misi adalah meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang akademik/kurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler dan menimbulkan dampak bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif (UU nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).

Teori dan hasil penelitian yang ditemukan tentang pengaruh dana bantuan beasiswa Bidik misi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidik misi, jurusan pendidikan ekonomi, angkatan 2018, Universitas Negeri Gorontalo ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Takriyudin, dkk (2016) yang menyatakan bahwa beasiswa bidik misi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syah Kuala,

Hasil penelitian penelitian lainnya yang selaras adalah penelitian oleh Zahra Nur Afida, dkk (2014); Rai Andani (2019); Pika Indarwati (2019); Asmirawati (2016) dengan kesimpulan hasil penelitian yang menyatakan bahwa beasiswa bidik misi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa beasiswa bidik misi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di jurusan pendidikan ekonomi dengan besar nilai koefisien korelasi sebagai tanda tingkat keeratan hubungan yang rendah dan besar nilai koefisien determinasi sebagai tanda tingkat persentase pengaruh variabel beasiswa bidik misi terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 13,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Rauf (12 November 2019) "Rektor Peringati Penerima Bidikmisi UNG Untuk Menaati Aturan, dikutip dari <https://www.ung.ac.id/home/berita/rektor-peringati-penerima-bidikmisi-ung-untuk-menaati-aturan>.
- Afida, Zahra Nur, Sri Wahyuni, and Salman AlfarisyTotalia. "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar Terhadap prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta." *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4.2 (2018).
- Ahmadi dan Supriyono. 2014. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Kelembagaan. Program Beasiswa Bidik misi, beasiswa Pendidikan bagi Calon mahasiswa Berprestasi dari keluarga kurang mampu tahun 2010.
- Depdikbud, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, *Pedoman Bantuan Pembiayaan Pendidikan Bidikmisi*.
- Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. USAHA NASIONAL, 2012.
- Helmawati, 2018. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.
- Hipjillah (2015) *Hubungan positif kecerdasan emosional & prestasi akademik*".

- Irwanto. 1997. Psikologi Umum. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ocvitasari, Astri, Dhanti Erma Widiasari, and Marinda Firmansyah. "Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Kedokteran Komunitas* 8.2 (2020).
- Prof. Dr. Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2019). metode survei. Rineka Cipta.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. Prestasi Belajar. Jawa Timur : Literasi Nusantara.
- Sarlito Wirawan. 1997. Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2015 : 152) Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2018) Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2019 : 238). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif. Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan Bandung : CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susanti, L (2019). Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik (Malang). Literasi Nusantara Abadi.
- Syah, M. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang – Undang Republik Indonesia (RI) No. 12 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, R. (2015). Psikologi Belajar, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Winkle, W,S 1991. Motivasi Belajar: Jakarta PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Winkle, W,S 1997. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta : Gramedia